

ANALISIS AGENDA SETTING LKBN ANTARA LAMPUNG TERKAIT PEMBERITAAN VAKSINASI COVID-19

Oleh

Dian Hadiyatna¹

¹Media Online ANTARA News

ABSTRAK

Kebijakan vaksinasi 80 persen masyarakat Indonesia menjadi perhatian khusus, karena banyak pro dan kontra. Peran media massa sebagai alat komunikasi dan informasi yang dapat menjangkau publik secara luas sangat penting karena memiliki potensi besar dalam menekan penyebaran COVID-19 melalui sebuah produk berita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pola isu vaksinasi yang dibentuk melalui agenda setting di LKBN ANTARA Lampung. Selain itu mengetahui upaya pemerintah dapat meyakinkan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk divaksinasi melalui media massa. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan tipe penelitian yang digunakan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dengan key informan dari pihak LKBN ANTARA Lampung dan dokumentasi. Hasil penelitian LKBN ANTARA Biro Lampung membentuk pola isu vaksinasi COVID-19 berdasarkan turunan dari agenda setting dari LKBN ANTARA Pusat. Dimana LKBN ANTARA menerapkan agenda setting berdasar pada Peraturan Pemerintah (PP) No 40 Tahun 2007. Sedangkan upaya pemerintah untuk dapat meyakinkan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk divaksinasi melalui pemberitaan media dilakukan publikasi penyuntikan vaksinasi oleh pejabat Negara dan daerah, sosialisasi penerapan kebijakan vaksinasi dan penerapan pola isu efek positif vaksinasi melalui agenda setting kepada media nasional hingga daerah.

Kata Kunci: Covid-19, Agenda Setting, Pola Isu.

PENDAHULUAN

Krisis kesehatan global COVID-19 menjadi salah satu bencana non alam yang cukup mempengaruhi kehidupan manusia. Sejak ditemukan dan mewabah di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok pada Desember 2019, telah menjadikan isu kesehatan ini sebagai salah satu isu utama bagi

setiap Negara. Pemerintah Indonesia berupaya meminimalisir dampak yang luas terjadi dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna mengatasi penyebaran COVID-19, mulai dari menutup akses masuk warga negara asing, mewajibkan masyarakat menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan

pakai sabun, dan menjaga jarak), pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dan upaya terakhir adalah melaksanakan vaksinasi COVID-19 kepada 80% masyarakat Indonesia guna mencapai kekebalan komunal (*herd immunity*).

Media massa bukan hanya memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi kepada publik, namun juga menjadi salah satu bentuk industri yang menggabungkan antara bisnis jual beli suatu produk media, menyediakan jasa untuk menyampaikan informasi kepada pelanggan, dan sarana periklanan. Sebagai sarana komunikasi yang dapat menjangkau masyarakat secara luas, media massa mampu membawa pengaruh terhadap pola pikir, perilaku, budaya dan kebiasaan publik melalui informasi atau berita yang disajikan atau dikemas sedemikian rupa. Karena komunikasi yang dilakukan oleh

media bersifat satu arah, sehingga minim terjadinya dialog antara pengirim dan penerima pesan. Hal tersebut terlihat dari adanya pandemi COVID-19 dimana pengaruh media dapat mempengaruhi aktivitas manusia melalui pemberitaan terkait kampanye protokol kesehatan.

Sehubungan dengan meningkatnya persentase kepatuhan protokol masyarakat akibat pandemi COVID-19. Hal tersebut tidak lepas dari peran penting media massa dalam menyebarluaskan informasi tentang bahaya COVID-19 serta edukasi protokol kesehatan kepada publik secara massif. Diketahui dari antaranews pada portal berita Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antaranews dalam sepekan pada periode tanggal 15 sampai 21 November telah memberitakan terkait isu COVID-19 sebanyak 20-30 berita

Hal tersebut menunjukkan bahwasanya masyarakat dan media selalu berkaitan, dan media menjadi bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat.

Dalam menentukan *agenda setting* media massa selalu memperhatikan sejumlah kepentingan yang mempengaruhi pengambilan isu bagi redaksi. Kepentingan tersebut meliputi kepentingan negara, publik dan perusahaan. Perbedaan ketiganya terlihat jelas saat pandemi COVID-19 berlangsung dalam dua tahun terakhir. Pandemi COVID-19 yang telah menjangkit sebanyak 265 juta orang di dunia telah menjadikan COVID-19 menjadi isu kesehatan dunia. Sehingga media yang merupakan sebuah industri dalam menentukan topik untuk disajikan kepada masyarakat tidak hanya mementingkan ketertarikan masyarakat akan isu yang dipilih, juga memperhitungkan tingginya

rating dan konsumsi berita oleh masyarakat. Oleh karena itu *agenda setting* digunakan sebagai pemilah isu sebelum mendapatkan peminatan yang sesuai dengan kepentingan perusahaan dalam meningkatkan pembaca.

Peran media massa sebagai alat komunikasi dan informasi yang dapat menjangkau publik secara luas sangat penting karena memiliki potensi besar dalam menekan penyebaran COVID-19 melalui isu-isu yang dibangun sehingga mampu mengubah pola pikir masyarakat. Selain itu juga dapat membuat masyarakat untuk berpartisipasi dalam penanganan COVID-19. Hal tersebut pun secara konsisten dilakukan oleh Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA yang memiliki jaringan media di 34 provinsi di Indonesia termasuk Biro Lampung, sejak kemunculan awal pandemi COVID-19 dengan menyajikan produk berita

mengenai pandemi dari berbagai sudut pandang.

Terlihat selama satu tahun terakhir pemerintah mengencangkan sosialisasi dan edukasi akan vaksinasi COVID-19 guna membentuk kepercayaan masyarakat akan vaksinasi. Hal tersebut dikarenakan program vaksinasi untuk meminimalisir persebaran virus COVID-19 di Indonesia meluas menuai pro dan kontra dari berbagai kalangan masyarakat. Dalam upaya pemerintah untuk mendapatkan *trust* serta menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa vaksin COVID-19 tidak berbahaya dan aman digunakan serta ikhtiar terakhir dalam memutus pandemi COVID-19, pemerintah pun menyisipkan *agenda setting*, yang tergambar dalam bentuk sosialisasi dan

edukasi mengenai vaksinasi secara masiif melalui pemberitaan oleh kanal media pemerintah Kantor Berita ANTARA, dimana pada periode 1 Januari 2021 hingga 5 Desember 2021 total ada 5.638 berita mengenai vaksinasi. Sedangkan pada periode yang sama jumlah berita mengenai vaksinasi di perwakilan LKBN ANTARA Biro Lampung berjumlah 1.517 terkait vaksinasi. **Gambar 1. Sampel Pemberitaan Vaksinasi di Kanal LKBN ANTARA Lampung Periode Januari 2021 hingga Februari 2021.**

Topik Pemberitaan	Periode Tayang	Jumlah Berita
Luar Negeri mulai suntikan Vaksinasi COVID-19	Januari 2021 hingga Februari 2021	22
Kesiapan daerah melaksanakan program vaksinasi	Januari 2021 hingga Februari	47
Sosialisasi vaksinasi	Januari 2021 hingga Februari	68
Penolakan masyarakat terhadap vaksinasi	Januari 2021 hingga Februari	1

Dari bagan sampel data produk berita di kanal LKBN ANTARA Biro Lampung yang diambil pada periode Januari 2021 hingga Februari 2021 terlihat *framing* berita mulai mengarah kepada pentingnya vaksinasi dilakukan guna mencegah penularan COVID-19. Dengan menginformasikan negara-negara luar yang telah memulai terlebih dahulu melakukan vaksinasi. Pandemi COVID-19 yang telah mewabah di Indonesia, membuat pemerintah harus dengan cepat mengambil langkah guna memutus mata rantai virus tersebut, salah satunya menggunakan vaksinasi dimana negara-negara luar telah melakukannya. Pola berita LKBN ANTARA Biro Lampung yang merupakan kantor berita nasional lebih kepada sosialisasi akan pentingnya vaksinasi dan kesiapan pemerintah daerah dibandingkan dengan

adanya penolakan akan pelaksanaan vaksinasi tersebut.

Pemilihan isu di media massa menjadi penting guna menentukan *agenda setting* sesuai dengan kepentingan baik negara, perusahaan media ataupun publik. Sehingga dari isu yang dipilih akan tercipta *framing* berita yang dapat membentuk opini publik untuk meyakini serta mensukseskan ataupun mendorong suatu kebijakan terbentuk. Adanya pro dan kontra terkait pelaksanaan program vaksinasi oleh pemerintah guna memutus mata rantai COVID-19. Namun begitu pemerintah pun terus menjalankan program ini meski terdapat banyak penolakan pada awalnya. Pada usulan penelitian ini, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai yakni (1) bagaimana LKBN ANTARA Biro Lampung membentuk dan menjalankan *agenda setting* vaksinasi COVID-19. (2) Upaya pemerintah

meyakinkan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk divaksinasi melalui pemberitaan positif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. (Maleong, 2004: 6). Penelitian kualitatif sendiri adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian deskriptif ini dipakai untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan dalam pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan,

analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian deskriptif kualitatif ini dianggap sangat relevan untuk digunakan karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual terkait judul penelitian “Analisis Agenda Setting Media Massa (LKBN ANTARA Lampung) Terkait Pemberitaan Vaksinasi COVID”.

Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Biro dan Redaktur sebagai (*key information*) dan masyarakat umum sebagai informan utama. Pihak-pihak tersebut dapat menjadi informan pada penelitian ini. Teknik pemilihan informan yakni dengan cara

Purposive sampling. Purposive sampling dipahami sebagai teknik pengambilan sample yang dilakukan dengan cara tidak acak. Dalam proses pengambilan informan tersebut, peneliti sebelumnya telah menetapkan beberapa ciri tertentu dari objek yang akan dijadikan sampel terlebih dahulu, sesuai dengan tujuan yang hendak diinginkan. Oleh karenanya, penetapan tujuan dari pengambilan informan dan penelitian menjadi hal yang begitu krusial dan penting untuk disusun terlebih dahulu. Dengan tujuan yang jelas, maka proses pengambilan informan nantinya akan cenderung lebih mudah dan sampel yang diambil akan sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk mendukung penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria informan dalam penelitian ini yakni orang –

orang yang bekerja di dalam lingkungan LKBN ANTARA dan memiliki kapasitas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan sebagai bahan penelitian dan masyarakat umum yang terdampak langsung oleh pemberitan vaksinasi COVID-19 oleh media massa.

HASIL

Vaksinasi merupakan upaya nyata dalam mewujudkan program Indonesia Bangkit yang diwacanakan pemerintah. Dalam mewujudkan upaya tersebut maka berbagai cara harus dilakukan untuk mengiringi keberhasilan vaksinasi seluruh masyarakat Indonesia. Pemerintah melalui berbagai instrumen baik Lembaga Negara maupun Swasta bahu membahu membangkitkan kesadaran vaksinasi, salah satunya ialah melalui media massa. Dalam penentuan *agenda setting* terhadap suatu produk berita yang akan dibentuk terdapat tiga elemen agenda:

pertama agenda setting media yang berfokus pada pentingnya isu dalam kebutuhan produksi serta agenda media massa, kedua, agenda publik yang melihat seberapa penting masalah yang terjadi akibat adanya opini publik, dan ketiga, agenda kebijakan dimana berfokus pada tindakan ataupun kebijakan terhadap sebuah masalah sebagai tanggapan terhadap permasalahan yang ditimbulkan oleh pembentukan agenda setting publik dan agenda setting media.

LKBN ANTARA menerapkan *agenda setting* berdasar pada Peraturan Pemerintah (PP) No 40 Tahun 2007, LKBN ANTARA diberi penugasaan khusus untuk mendeseminasikan informasi yang dapat mendidik dan mencerdaskan masyarakat guna peningkatan kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara khusus, agenda kenegaraan berkaitan dengan upaya

menyebarkan informasi berkaitan dengan konsensus nasional yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhenika Tunggal Ika, salah satu tujuannya agar masyarakat dapat mengetahui setiap kebijakan yang sudah dan direncanakan oleh pemerintah dalam kesatuan narasi. LKBN ANTARA menjadikan isu ini sebagai *agenda setting* dengan mengambil informasi dari berbagai sudut pandang, sebagai salah satu bentuk kalifikasi yang berkaitan dengan kebijakan yang diambil.

Melalui Kepala Biro LKBN ANTARA Hisar Sitanggang Lampung menjelaskan bahwa pola isu vaksinasi dilakukan sejak 2 Agustus 2020. Kemudian *agenda setting* merupakan kesadaran tersendiri yang timbul sebagai upaya menyebarkan informasi kepada masyarakat. Sebagaimana agenda kenegaraan berkaitan dengan upaya

menyebarkan informasi yang salah satu tujuannya agar masyarakat dapat mengetahui setiap kebijakan yang sudah dan direncanakan oleh pemerintah dalam kesatuan narasi. Isu vaksinasi yang diambil untuk dijadikan agenda setting tentu sedikit banyak dipengerahui oleh pemerintah karena terdapat agenda setting rutin antara KSP, Kominfo dan LKBN ANTARA. (Hasil Wawancara dengan Kepala Biro LKBN ANTARA biro Lampung, 23 Oktober 2022). Dikeluarkannya peraturan pemerintah yang mengharuskan syarat vaksin untuk memasuki pusat keramaian, mengurus administrasi di pemerintahan, dan sebagai syarat melakukan perjalanan keluar kota turut serta mempengaruhi minat vaksinasi masyarakat. Peraturan pemerintah ini merupakan salah upaya pemerintah guna

meningkatkan capaian vaksinasi nasional yang beriringan dengan edukasi yang dilakukan media massa tentang dampak vaksinasi COVID-19, salah satunya yakni LKBN ANTARA yang juga merupakan bagian dari pemerintah itu sendiri. Sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas dalam melakukan penyebaran informasi terkait program dan capaian kerja serta agenda Negara dengan cepat ke khalayak sudah tentu LKBN ANTARA memiliki tanggungjawab edukasi dan sosialisasi terkait kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Terlebih Perum LKBN ANTARA memiliki jaringan yang sangat luas dan kuat di seluruh pelosok negeri dan luar negeri, sehingga informasi yang didapatkan dan disampaikan diharapkan akan diterima oleh seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Bahkan terkadang pemberitaan yang diawali

oleh Kantor Berita Indonesia ini menjadi isu nasional yang diangkat oleh seluruh media massa baik secara lokal maupun nasional. Sehingga saat isu tersebut telah menjadi isu secara nasional edukasi dan informasi yang diharapkan dapat diterima oleh masyarakat melalui berbagai saluran ataupun kanal berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Masmuh. 2013. *Teori Komunikasi*. Ghalia Indonesia. Bogor. Hal 13.
- Anto Dayan. 1986. *Pengantar Metode Statistik*. LP3ES. Jakarta. Hal 21.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Simbos a Rekatama Media. Bandung. Hal 15.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 81
- Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika. Bandung. Hal 21.
- Djaffar H. Assegaff. 2005. *Jurnalistik Media Kini*. Ghalia Indonesia. Jakarta. Hal 23.
- Effendy Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 10.
- Effendy Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 54
- Hafied Cangara. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi* Rajawali Pers. Jakarta. Hal 7.
- Jakob Oetama. 1987. *Perspektif Pers Indonesia*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial. Jakarta. Hal 45.

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 6
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal 83
- Newman, Nic, dkk. 2021.
- Romli A.S. 2014. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 5.
- Sasa Djuarsa Sendjaja. 2002. *Teori Komunikasi*. PT Raja Grafindo. Jakarta. Hal 16.
- Stephen W. Littlejohn dan Karen Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Salemba Humanika. Jakarta. Hal 280.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta Jakarta. h. 112.
- Supranto. 2000. *Metode Penelitian Bisnis*. PT Rineka Cipta. Jakarta. Hal 21
- Werner Severin dan James W. Tankard. 2005. *Communication Theoris*. Wadsworth Publishing Company.
- Winarso, S.2005. *Kesuburan Tanah:Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gava media. Jogjakarta. Hal 72.
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Gramedia Widiasarana. Jakarta. Hal 3.
- Zimmermann, P., & Curtis, N. 2020. *Coronavirus infections in children including Covid-19: An overview of the epidemiology, clinical features, diagnosis, teratment dan prevention options in children. The Pediatric Infectious Disease Juornal*, 39 (5), 355-368

Sumber Lainnya

Google <https://www.google.com/jumlah-penduduk-Indonesia-tahun-2021/>

Monitoring kepatuhan protokol kesehatan. <https://covid19.go.id/monitoring-kepatuhan-protokol-kesehatan/> Antaranews.

Ageng Rara Cindoswari, dkk. (2017). *Agenda Setting Vaksinasi Covid-19 di Indonesia (Studi Kasus Pada Media Kompas.com Edisi 25 Februari-25 Mei 2021.* *Jurnal Publik Relation dan Media Komunikasi.* Vol. 7 No. 2.

Harian Tribun Batam Dalam Pemberitaan Implementasi Kawasan Ekonomi Khusus. *Jurnal Komunikasi dan Media.* Vol 2. No. 1.

Endah Sufi Sudrajat, Vidya Kusumawardani. (2021). *Analisis Isi Pemberitaan*